

**PENERIMAAN DIRI REMAJA PELAKU KEKERASAN SEKSUAL DI
LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KUTOARJO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Psikologi
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh
Gelar Derajat Sarjana (S-1) Psikologi



Oleh:

DIVIA PRISTIAN JULIENSIA

F100150010

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

**PENERIMAAN DIRI REMAJA PELAKU KEKERASAN SEKSUAL DI
LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KUTOARJO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Psikologi
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh
Gelar Derajat Sarjana (S-1) Psikologi

Oleh:

DIVIA PRISTIAN JULIENSIA

F100150010

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERIMAAN DIRI REMAJA PELAKU KEKERASAN SEKSUAL DI
LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KUTOARJO**

Diajukan Oleh:

DIVIA PRISTIAN JULIENSIA

F 100 150 010

Telah disetujui untuk dipertahankan

Di Depan Dewan Penguji

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,



(Permata Ashfi Raihana, S.Psi, MA)

Surakarta, 29 Oktober 2019

NIK.1604/NIDN.0622058601

HALAMAN PENGESAHAN

**PENERIMAAN DIRI REMAJA PELAKU KEKERASAN SEKSUAL DI
LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KUTOARJO**

OLEH :

DIVIA PRISTIAN JULIENSIA

F 100 150 010

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Selasa, 29 Oktober 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Penguji Utama

Permata Ashfi Raihana, S.Psi, MA



Penguji Pendamping I

Dra. Zahrotul Uyun, M.Si, Psikolog



Penguji Pendamping II

Siti Nurina Hakim, S.Psi.,M.Si, Psikolog



Surakarta, 29 Oktober 2019

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Psikologi

Dekan



(Susatyo Yuwono, S.Psi, M.Si, Psikolog)

NIK.838/NIDN.0629037401

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Divia Pristian Juliensia

NIM : F100 150 010

Fakultas : Psikologi

Judul : Penerimaan Diri Remaja Pelaku Kekerasan Seksual Di

Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kutoarjo

Saya menyatakan bahwa hasil karya ini adalah benar-benar hasil karya saya pribadi, sama sekali tidak melakukan plagiat ataupun meminta jasa pembuatan skripsi dari pihak lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, apabila dilain waktu ditemukan hal-hal yang bertentangan dengan pernyataan saya, maka saya bersedia menerima konsekuensinya.

Surakarta, 29 Oktober 2019

Yang Menyatakan



DIVIA PRISTIAN JULIENSIA

F 100 150 010

VISI, MISI DAN TUJUAN

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

VISI:

Menjadi pusat pendidikan pencetak sarjana Psikologi yang kompeten dan berkarakter sesuai risalah Islam dan budaya Indonesia.

MISI:

1. Menghasilkan sarjana psikologi yang menguasai dan terampil mengaplikasikan dasar-dasar Psikologi serta memiliki integritas sebagai ilmuwan Psikologi.
2. Mengembangkan pusat penelitian Psikologi Islam dan Indigenous yang menjadi rujukan nasional dan Asia.
3. Mengembangkan pusat layanan Psikologi bagi masyarakat.

TUJUAN:

1. Menghasilkan sarjana Psikologi yang mandiri, jujur, kreatif dan bertanggungjawab dalam menerapkan dasar-dasar ilmu Psikologi.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian mahasiswa dan dosen tentang Psikologi Islam dan Indigenous.
3. Meningkatkan peran aktif dosen dan mahasiswa dalam pelayanan Psikologi bagi masyarakat.

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Asy-Syarah : 5)

“Boleh jadi, kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagi kamu. Allah yang paling mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui”

(Q.S Al-Baqarah : 216)

“Aku pernah merasakan semua kepahitan dalam hidup dan yang paling pahit adalah berharap kepada manusia”

(Ali bin Abi Thalib)

“Memintalah terus sama Allah di saat sujud dalam sholatmu, pasti Allah akan kabulkan yang kemarin belum terkabul”

(Ibu Penulis)

PERSEMBAHAN

Persembahan untuk:

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah menganugerahkan seluruh rahmat dan kasih sayang-Nya, serta Muhammad SAW yang senantiasa menjadi suri tauladan.

Karya ini penulis persembahkan untuk:

1. Orang tua penulis tercinta, Bapak Agus Setianto dan Ibu Prima Kristanti.
2. Kakak dan adik penulis tersayang, Selva Pristian Novensia dan Muhammad Dafa Pristian Naufal.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan Strata Satu Psikologi dan penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerimaan Diri Remaja Pelaku Kekerasan Seksual di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kutoarjo”. Tidak lupa penulis panjatkan sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad Rasulullah SAW. Penulis menyadari terselesainya skripsi ini, tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada :

1. Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala nikmat yang telah diberikan kepada penulis.
2. Bapak Susatyo Yuwono, S.Psi, M.Si, Psikolog, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah berkenan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian demi menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Permata Ashfi Raihana, S.Psi, MA, selaku pembimbing utama skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan ilmu serta selalu sabar membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Seluruh Bapak Ibu Dosen dan Staff Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah membantu penulis dalam menggapai cita keilmuan dan kelancaran penulisan skripsi ini.
5. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Kantor Wilayah Jawa Tengah yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kutoarjo.
6. Segenap pembina dan staff Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kutoarjo yang telah membantu dan mengarahkan penulis selama proses penelitian.

7. Subjek penelitian yang telah membantu penulis dalam memperoleh data hingga skripsi ini terselesaikan.
8. Ibu Prima Kristanti dan Bapak Agus Setianto. Terima kasih atas jasanya, kesabaran, do'a, dan tidak pernah lelah dalam mendidik dan memberikan kasih sayang yang tulus dan ikhlas tiada henti-hentinya hingga sekarang.
9. Kakak Selva Pristian Novensia dan Adik Muhammad Dafa Pristian Naufal. Terima kasih atas kasih sayang, perhatian, serta dukungan semangat yang diberikan selama ini.
10. Rekan penulis Asthylia Nillafika Kurniawati, Octavia Eka Ayuningtyas, Ana Desi Nofianti, dan Jalu Wijayanto yang selalu membantu serta menemani penulis dalam pengambilan data untuk menyusun skripsi ini.
11. Rekan kuliah penulis Nadira Rachvi Dhea Utami, Asthylia Nillafika Kurniawati, Santika Hayunggono Murti, dan Luthfi Wijayanti Raharjo yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
12. Sahabat hebat penulis Febrina Hafida Basithoh, Ana Desi Nofianti, Septiani Rinti Selistiyaningtyas, Novi Retno Wahyuni, Iskumaila Khoirunnisa, Shinta Pamela Maharani, Sonia Mauristna, Anas Adhityo, Wahyu Cahyo Saputro, Aditya Hertanto, Bhagas Aditya, dan Aldhera Nanda Augusta yang selalu menghibur serta tetap memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini meskipun berada di berbagai daerah.
13. Teman-teman Kos Aswinda, Octavia Eka Ayuningtyas, Dwi Nilawati, Susanti, Desti Setiyowati, Desta Setiyowati, Havinda Al Fiolina, Aura Desty Nur Cahyani, Shinta Nur Vania yang selalu menyemangati dan menemani penulis hingga larut malam dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Sahabat penulis di twitter Faiz Ardiansyah, Refano Pradipta Nuraga, Mario Bryan, dan Hayina yang selalu menjadi teman positif yang terus memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi.
15. Keluarga Besar Eyang Handono dan Sutarmi, serta Om, Tante, dan Saudara penulis. Terima kasih telah memberikan dukungan yang luar biasa serta do'a kepada penulis.

16. EXO dan NCT yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk tetap semangat dalam penyusunan skripsi.

17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan siapa saja yang membutuhkan. Kurang lebihnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penulis semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta balasan kebijakan kepada mereka.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Surakarta, 22Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN DEPAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
VISI, MISI DAN TUJUAN	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Penerimaan Diri	7
1. Pengertian Penerimaan Diri	7
2. Ciri-Ciri Penerimaan Diri	8
3. Aspek – Aspek Penerimaan Diri.....	11
4. Faktor-Faktor Penerimaan Diri	13
B. Kekerasan Seksual	16
1. Pengertian Kekerasan Seksual	16
2. Unsur-Unsur Kekerasan Seksual	17
3. Bentuk Kekerasan Kekerasan Seksual.....	19
4. Dampak Psikologi Pelaku Kekerasa Seksual.....	24

C. Pertanyaan Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Identifikasi Gejala Penelitian.....	26
B. Definisi Operasional	26
C. Informan Penelitian.....	27
D. Metode dan Alat Pengumpulan Data	28
E. Validitas dan Transferabilitas	31
F. Metode Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Persiapan Penelitian	35
B. Pengumpulan Data	36
C. Hasil Penelitian dan Analisis Data.....	38
1. Hasil Wawancara	38
2. Kesimpulan Hasil Wawancara	58
3. Kesimpulan Wawancara	66
D. Pembahasan.....	70
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Informan Penelitian Wawancara.....	28
Tabel 2. Guide Wawancara.....	29
Tabel 3. Kesimpulan Hasil Wawancara.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Verbatim	87
Lampiran 2. Informed Consent	149
Lampiran 3. Surat Pernyataan Penelitian	152

PENERIMAAN DIRI REMAJA PELAKU KEKERASAN SEKSUAL DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KUTOARJO

Divia Pristian Juliensia

Permata Ashfi Raihana, S.Psi, MA

Diviapristian28@gmail.com

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAK

Status narapidana memberikan dampak negatif seperti rasa malu yang mendalam, merasa tidak berharga, dan tidak dapat diterima oleh masyarakat bagi Anak Didik Pemasyarakatan (Andikpas) di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kutoarjo. Penelitian ini bertujuan memahami dan mendeskripsikan penerimaan diri bagi remaja pelaku kekerasan seksual di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kutoarjo. Subjek penelitian ini berjumlah 3 laki-laki. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam melakukan pemilihan informan dengan kriteria Andikpas berusia 16-18 tahun yang terkena pasal pidana asusila (Pasal 81/82). Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah wawancara semi terstruktur. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif naratif untuk menjelaskan hasil penelitian. Hasil penelitian didapatkan bahwa penerimaan diri Andikpas ditunjukkan dengan tidak berubahnya cita-cita sebelum masuk dan setelah keluar dari LPKA Kutoarjo karena memiliki konsep diri yang stabil sehingga dirinya tetap merasa berharga, memiliki harapan ingin berkumpul bersama keluarga kembali serta ingin memperbaiki segala kesalahan agar menjadi pribadi yang lebih baik, dan kelebihan yang dimiliki akan digunakan untuk bekal hidupnya di masa yang akan datang sehingga bisa menerima dirinya sendiri dengan konsep yang jelas tentang tujuan hidup. Penerimaan diri pada Andikpas juga ditunjukkan dengan sikap sosial yang positif sehingga Andikpas memiliki hubungan yang baik dan akrab dengan teman-teman yang ada di LPKA Kutoarjo, bertanggung jawab atas perbuatannya dan menerima sanksi yang diberikan, dan menerima pujian dan kritikan agar dapat berintrospeksi diri sehingga dapat memperbaiki dirinya. Andikpas merasa bahwa tidak harus menjadi orang lain terlebih dahulu agar dapat dihargai oleh orang lain.

Kata kunci: penerimaan diri, Andikpas, LPKA Kutoarjo

ABSTRACT

The status as a prisoner sometimes gives negative impacts to the self-acceptance of Anak Didik Permasalahatan (Andikpas) at the Kutoarjo Children's Special Development Institute (LPKA), such as deep shame, feeling worthless, and unacceptable. This research aimed to understand and describe the self-acceptance of the sexual violence adolescent perpetrators at the Kutoarjo Children's Special Development Institute. The subjects of this research were 3 male. This research uses a purposive sampling technique in selecting informants of the research with the criteria Andikpas 16-18 years who issued the immoral criminal article (Clause 81/82). Data are collected using semi-structured interviews technique. The data analysis technique that used is descriptive narrative analysis to explain the results of the research. The results of the research revealed that self-acceptance of Andikpas was shown by not changing their ideals before entering and after leaving LPKA Kutoarjo because he has a stable self-concept so that he still feels valuable, having hopes of gathering with family again and wanting to correct any mistakes in order to become a better person, and the strength possessed would be used as their life provision so it would be useful in the future so that he can accept himself with a clear concept of the purpose of life. The self-acceptance of Andikpas was also shown by positive social attitudes so Andikpas having a good and close relationship with friends in LPKA Kutoarjo, being responsible for their actions and accepting the sanctions given, and receiving praise as well as criticism so that they could introspect themselves and they could improve themselves. Andikpas think that a person does not required to be someone else to be appreciated by others.

Keywords: self-acceptance, Andikpas, LPKA Kutoarjo.